

# Laporan Publikasi Eksposur Risiko & Permodalan

Juni 2024

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Individu  
Posisi Juni 2024

am Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Jun-24	Mar-24	Des-23	Sep-23	Jun-23
<b>Modal yang Tersedia</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	203.518.711	189.039.591	209.724.274	192.315.530	180.543.177
2	Modal Inti (Tier 1)	203.518.711	189.039.591	209.724.274	192.315.530	180.543.177
3	Total Modal	216.700.553	201.434.780	221.988.279	204.028.528	191.875.381
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.119.774.288	1.059.888.341	1.033.407.212	986.453.040	961.472.456
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	18,17%	17,84%	20,29%	19,50%	18,78%
6	Rasio Tier 1 (%)	18,17%	17,84%	20,29%	19,50%	18,78%
7	Rasio Total Modal (%)	19,35%	19,01%	21,48%	20,68%	19,96%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9,67%	9,33%	11,72%	10,92%	10,28%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	1.853.944.245	1.749.514.704	1.775.028.665	1.640.336.182	1.606.784.790
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,98%	10,81%	11,82%	11,72%	11,24%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10,98%	10,81%	11,82%	11,72%	11,24%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	11,14%	10,97%	12,13%	11,87%	11,32%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	11,14%	10,97%	12,13%	11,87%	11,32%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	303.228.638	339.613.934	344.537.560	360.968.981	340.606.265
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	203.324.203	197.311.794	195.493.246	198.909.477	201.421.265
17	LCR (%)	149,14%	172,12%	176,24%	181,47%	169,10%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.173.420.824	1.127.101.507	1.153.210.551	1.088.955.112	990.371.385
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1.094.428.920	1.015.032.180	989.121.522	934.238.570	900.215.109
20	NSFR (%)	107,22%	111,04%	116,59%	116,56%	110,01%

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Konsolidasi  
Posisi Juni 2024

am Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Jun-24	Mar-24	Des-23	Sep-23	Jun-23
<b>Modal yang Tersedia</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	256.432.119	240.719.061	258.956.049	239.405.599	226.410.700
2	Modal Inti (Tier 1)	256.432.119	240.719.061	258.956.049	239.405.599	226.410.700
3	Total Modal	272.525.040	255.944.375	273.922.880	253.587.693	240.209.272
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.353.193.101	1.285.870.607	1.245.624.433	1.189.959.629	1.160.378.171
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	18,95%	18,72%	20,79%	20,12%	19,51%
6	Rasio Tier 1 (%)	18,95%	18,72%	20,79%	20,12%	19,51%
7	Rasio Total Modal (%)	20,14%	19,90%	21,99%	21,31%	20,70%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,39%	10,15%	12,17%	11,49%	11,00%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	2.323.119.023	2.213.286.368	2.228.551.320	2.055.529.700	2.010.000.821
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11,04%	10,88%	11,62%	11,65%	11,26%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11,04%	10,88%	11,62%	11,65%	11,26%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	11,17%	11,02%	11,88%	11,77%	11,34%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	11,17%	11,02%	11,88%	11,77%	11,34%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	403.518.897	445.128.777	439.928.279	451.225.953	444.911.393
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	274.069.366	267.913.625	259.421.931	262.524.870	259.605.343
17	LCR (%)	147,23%	166,15%	169,58%	171,88%	171,38%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.500.145.584	1.449.241.469	1.466.534.707	1.379.369.767	1.269.888.844
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1.372.213.429	1.281.886.920	1.242.134.759	1.182.593.190	1.136.028.869
20	NSFR (%)	109,32%	113,06%	118,07%	116,64%	111,78%

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi *)	Keterangan
<b>Common Equity Tier 1 capital: Instruments and Reserves</b>		<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	29.761.941	g + h + i + j	
2	Retained earnings	Laba ditahan	188.485.030	o + p + q	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	34.545.451	k + l + m + n	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang yang termasuk phase out dari CET1			not applicable
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Keuntungan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	23.445.655	r	
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>CET1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>276.238.077</b>		
<b>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>		<b>CET1: Faktor Pengurang (regulatory adjustment)</b>			
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-		
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	(482.091)	b	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(5.229.004)	c + d	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability			not applicable
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve			not applicable
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses			not applicable
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti			not applicable
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)			not applicable
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-		
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)			not applicable
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)			not applicable
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-		
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)			not applicable
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:			not applicable
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials			not applicable
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights			not applicable
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer			not applicable
25	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a	Difference between required and booked provision	Selisih PPKA dan CKP	-		
26b	Provisions for non-productive assets	PPKA atas aset non produktif	(1.529.136)		
26c	Deferred tax assets	Aset Pajak Tangguhan	(8.661.693)	e	
26d	Investment in shares	Penvertaan	(3.904.034)	a	
26e	Capital deficiency on insurance subsidiaries	kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-		
26f	Securitisation exposure	Eksposur sekuritisasi	-		
26g	Others	Lainnya	-		
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	<b>(19.805.958)</b>		
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>256.432.119</b>		

\*) Mengacu kepada No. Referensi Laporan Rekomendasi Permodalan (CC2)

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi *)	Keterangan
	<b>Additional Tier 1 capital: instruments</b>	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-		
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-		
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-		
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT1	-		not applicable
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-		not applicable
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-		
	<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	-		
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-		
39	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-		
40	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-		not applicable
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-		
41a	Fund placements on AT1 instrument in other banks	Penempatan dana pada Instrumen AT1 pada bank lain	-		
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1</b>	-		
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-		
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)</b>	<b>256.432.119</b>		
	<b>Tier 2 capital: instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan Cadangan</b>			
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	373.895	f	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	-		not applicable
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-		not applicable
50	Provisions	cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib ditung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	15.719.026		
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	16.092.921		
	<b>Tier 2 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-		not applicable
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-		
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	-		not applicable
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-		not applicable
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-		
56a	Sinking fund	Sinking fund	-		
56b	Fund placements on other banks' Tier 2 instruments	Penempatan dana pada Instrumen Tier 2 Bank lain	-		
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-		
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>16.092.921</b>		
59	<b>Total capital (TC = T1 + T2)</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>272.525.040</b>		
60	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>1.353.193.101</b>		

\*1 Mengacu kepada No. Referensi Laporan Rekonstruksi Permodalan (CR)

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi *)	Keterangan
	<b>Capital ratios and buffers</b>	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer )</b>			
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	18,95%		
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	18,95%		
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	20,14%		
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	5,00%		
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2,50%		
66	of which: bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0,00%		
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2,50%		
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	10,39%		
	<b>National minima (if different from Basel 3)</b>	<b>Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>			
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			not applicable
70	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			not applicable
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			not applicable
	<b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>	<b>Jumlah di Bawah Batasan Pengurang (sebelum ATMR)</b>			
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain			not applicable
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan			not applicable
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)			not applicable
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)			not applicable
	<b>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</b>	<b>Cap yang digunakan untuk provisi pada Tier 2</b>			
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)			not applicable
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar			not applicable
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)			not applicable
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB			not applicable
	<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>	<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)</b>			
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out			not applicable
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)			not applicable
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out			not applicable
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)			not applicable
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out			not applicable
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)			not applicable

\*) Mengacu kepada No. Referensi Laporan Rekonsiliasi Permodalan (LCJ)

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan rupiah)

NO.	POS - POS	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian	No. Referensi
		30-Jun-24	30-Jun-24	
<b>ASET</b>				
1.	Kas	24.063.481	23.989.387	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	119.774.757	119.774.757	
3.	Penempatan pada bank lain	64.975.299	62.386.338	
4.	Tagihan spot dan derivatif	4.193.780	4.193.780	
5.	Surat berharga yang dimiliki	339.559.673	302.907.910	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	51.848.366	51.848.366	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	7.395.340	7.395.340	
8.	Tagihan akseptasi	15.279.645	15.279.645	
9.	Kredit yang diberikan	1.487.438.239	1.487.438.239	
10.	Piutang pembiayaan konsumen	39.384.277	39.384.277	
11.	Pembiayaan syariah	-	-	
12.	Penyertaan modal	2.279.633	3.943.123	
	Penyertaan sebagai faktor pengurang di CET 1		3.904.034	a
13.	Aset Keuangan Lainnya	38.908.990	38.870.827	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(53.805)	(53.805)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(51.754.619)	(51.754.619)	
	c. Lainnya	(1.718.254)	(1.718.254)	
15.	Aset tidak berwujud	13.964.795	13.912.276	
	Goodwill		482.091	b
	Aset tidak berwujud lainnya		13.430.185	c
16.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(8.216.505)	(8.201.181)	d
	Aset tetap dan inventaris	84.281.556	83.964.915	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(25.707.896)	(25.481.909)	
17.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai - neto	9.403	9.403	
	b. Aset yang diambil alih - neto			
	c. Rekening tunda - neto	4.598.484	4.598.484	
	d. Aset antar kantor			
18.	Sewa pembiayaan	5.531.367	5.531.367	
19.	Aset lainnya	41.765.428	31.855.154	
	Aset pajak tangguhan		8.661.693	e
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.257.801.434</b>	<b>2.218.735.513</b>	
NO.	POS - POS	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan Cakupan Konsolidasi Berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian	No. Referensi
		30-Jun-24	30-Jun-24	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1.	Giro	612.071.026	612.265.408	
2.	Tabungan	626.379.092	626.379.092	
3.	Deposito	412.574.606	412.759.100	
4.	Uang elektronik	1.944.603	1.944.603	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.953.631	11.953.631	
6.	Liabilitas Kepada Bank lain	23.426.905	23.426.905	
7.	Liabilitas spot dan derivatif / forward	3.403.738	3.403.738	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	49.433.079	49.433.079	
9.	Liabilitas akseptasi	15.150.494	15.150.494	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	38.552.715	38.605.715	
	Instrumen yang diterbitkan dan memenuhi persyaratan Tier 2		259.490	f
	Instrumen yang tidak memenuhi persyaratan		38.346.225	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	92.417.192	92.417.192	
	Instrumen yang diterbitkan dan memenuhi persyaratan Tier 2		114.405	f
	Instrumen yang tidak memenuhi persyaratan		92.302.787	
12.	Setoran jaminan	1.031.214	1.031.214	
13.	Liabilitas antar kantor	10.344	10.344	
14.	Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>	28.145.835	-	
15.	Liabilitas lainnya	58.974.419	49.187.473	
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	27.979.048	26.416.529	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.003.447.941</b>	<b>1.964.384.517</b>	
<b>EKUITAS</b>				
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	h
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-			i
	memenuhi syarat sebagai CET 1			
	memenuhi syarat sebagai AT1			
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	18.095.274	18.095.274	j
	b. Disagio -/-			
	c. Dana setoran modal			
	d. Lainnya			
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain			
	a. Keuntungan	37.245.034	37.231.004	
	b. Kerugian -/-	(3.471.845)	(3.460.312)	
	Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(2.560.694)	k
	Selisih lebih (kurang) karena penjabaran laporan keuangan		56.119	l
	Saldo surplus revaluasi aset tetap		34.716.693	m
20.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	n
	b. Cadangan tujuan			
21.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	194.970.424	194.970.424	o
	b. Tahun berjalan	26.550.640	26.550.640	p
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(33.036.034)	(33.036.034)	q
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>254.353.493</b>	<b>254.350.996</b>	
	Kepentingan non pengendali yang memenuhi persyaratan CET 1		23.445.655	r
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>254.353.493</b>	<b>254.350.996</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.257.801.434</b>	<b>2.218.735.513</b>	

## Fitur Utama Permodalan Bank

(Dalam Jutaan Rupiah)

		Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi	ISIN Code : IDH000074301 Short Code : BMRISB02XXMF	ISIN Code : ID1000095003 Short Code : BMRI	ISIN Code : IDJ000029202 Short Code : SMBRIS02SB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
5	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	T2	CET1	T2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi
7	Jenis Instrumen	Medium Term Notes Subordinasi	Saham Biasa	Sukuk Mudharabah Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	79.490	11.666.667	180.000
9	Nilai par dari instrumen	100.000	11.666.667	200.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas – Biaya perolehan amortisasi	Ekuitas	Liabilitas – Biaya perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	23 Juni 2023	14 Februari 2011	15 Desember 2023
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	23 Juni 2028	Tidak ada tanggal jatuh tempo	15 Desember 2028
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	-	-	-
16	<i>Subsequent call option</i>	-	-	-
16	Kupon / dividen	-	-	-
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed	Floating	Floating
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	6,95%	Ditentukan oleh RUPS	7,90%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Ya	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully discretionary	Mandatory	Fully discretionary
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	-	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Kumulatif	-	Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	-	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	-	-	-
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	-	-	-
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	-	-	-
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	-	-	-
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	-	-	-
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument</i> it <i>converts into</i>	-	-	-
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya	Tidak	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) Perseroan baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak.	-	(1)Rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) Perseroan baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak. (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Penerbit yang dinilai berpotensi terganggu- kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan <i>Write Down</i> .
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Write Down dapat dilakukan secara proporsional, parsial, atau keseluruhan dengan persetujuan OJK.	-	Write Down dapat dilakukan secara proporsional, parsial, atau keseluruhan pembayaran Imbal Hasil Sukuk Mudharabah Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah Subordinasi dengan persetujuan OJK.
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	Permanen	-	Permanen
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	-	N/A
34a	Tipe subordinasi	Surat Berharga Subordinasi	-	Surat Berharga Subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen > Pemegang Hutang Senior > Pemegang MTN Subordinasi	-	Kreditur Preferen > Pemegang Hutang Senior > Pemegang Sukuk Mudharabah Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	-	-	-
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	-	-	-

**Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit Individu  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Posisi Laporan : Juni 2024**

*(Dalam Jutaan Rupiah)*

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	1.799.639.800
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428.109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	4.730.913
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	2.364.535
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	117.868.972
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(70.231.866)
12	Penyesuaian lainnya	-
<b>13</b>	<b>Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit</b>	<b>1.853.944.245</b>

*\*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*



Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit Individu  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Posisi Laporan : Juni 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Jun-24	Mar-24
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>			
		Jun-24	Mar-24
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.739.862.926	1.666.536.794
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(42.120.623)	(43.543.818)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(28.539.352)	(29.997.392)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	1.669.202.951	1.592.995.584
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
		Jun-24	Mar-24
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	5.743.198	4.162.591
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	3.089.999	2.489.116
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	8.833.197	6.651.707
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
		Jun-24	Mar-24
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	55.674.590	40.484.413
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	2.364.535	2.317.641
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	58.039.125	42.802.054
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
		Jun-24	Mar-24
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	401.924.211	362.140.738
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(283.022.603)	(254.016.671)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(1.032.636)	(1.058.708)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	117.868.972	107.065.359
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
		Jun-24	Mar-24
23	Modal Inti (Tier 1)	203.518.711	189.039.591
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	1.853.944.245	1.749.514.704
<b>Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)</b>			
		Jun-24	Mar-24
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10,98%	10,81%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10,98%	10,81%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
		Jun-24	Mar-24
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	30.261.992	16.695.088
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	58.039.125	42.802.054
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.826.167.112	1.723.407.737
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.826.167.112	1.723.407.737
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,14%	10,97%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,14%	10,97%

\*1) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

**Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)**

**Posisi Laporan : Juni 2024**

*(Dalam Jutaan Rupiah)*

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2.273.868.255
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428.109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	4.788.543
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	2.415.287
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	120.404.128
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(77.929.081)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	<b>Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit</b>	<b>2.323.119.023</b>

*\*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

**Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**  
**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)**

Posisi Laporan : Juni 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Jun-24	Mar-24
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>			
		Jun-24	Mar-24
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk exposur transaksi derivatif dan exposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2.210.430.769	2.127.514.705
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total exposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam exposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(55.132.742)	(56.434.683)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(23.224.448)	(25.029.997)
7	<b>Total exposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)</b>	<b>2.132.073.579</b>	<b>2.046.050.026</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
		Jun-24	Mar-24
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	5.871.292	4.229.152
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	3.111.031	2.515.166
10	(Pengecualian atas exposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)</b>	<b>8.982.323</b>	<b>6.744.317</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
		Jun-24	Mar-24
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	59.243.706	48.563.006
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	2.415.287	2.380.694
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)</b>	<b>61.658.993</b>	<b>50.943.700</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
		Jun-24	Mar-24
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	405.388.581	365.284.716
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(283.924.610)	(254.651.320)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(1.059.843)	(1.085.072)
22	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)</b>	<b>120.404.128</b>	<b>109.548.325</b>
<b>Modal dan Total Ekposur</b>			
		Jun-24	Mar-24
23	Modal Inti (Tier 1)	256.432.119	240.719.061
24	<b>Total Ekposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)</b>	<b>2.323.119.023</b>	<b>2.213.286.368</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)</b>			
		Jun-24	Mar-24
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11,04%	10,88%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11,04%	10,88%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
		Jun-24	Mar-24
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	35.022.264	21.057.824
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	61.658.993	50.943.700
30	Total Ekposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2.296.482.294	2.183.400.492
30a	Total Ekposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2.296.482.294	2.183.400.492
31	<b>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28</b>	<b>11,17%</b>	<b>11,02%</b>
31a	<b>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28</b>	<b>11,17%</b>	<b>11,02%</b>

*\*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

**Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)**

**1) Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1 Kredit	17.495.334	1.178.599.999	40.033.565	29.784.464	10.249.101		1.156.061.768
2 Surat Berharga	25.131	225.583.301	32.185	17.888	14.297		225.576.247
3 Transaksi Rekening Administratif	2.067.076	396.268.118	1.032.636	596.339	436.297		397.302.558
<b>4 Total</b>	<b>19.587.541</b>	<b>1.800.451.418</b>	<b>41.098.386</b>	<b>30.398.691</b>	<b>10.699.695</b>	<b>-</b>	<b>1.778.940.573</b>

17.520.464

**2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN Eksposur Syariah	CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1			
	a	b		d	e			
1 Kredit	18.085.942	1.469.352.297	41.035.329	30.007.738	11.027.591	9.937.907		1.436.465.003
2 Surat Berharga	25.131	339.534.542	39.609	17.888	21.721	36.794		339.483.270
3 Transaksi Rekening Administratif	2.067.076	399.732.489	1.033.492	599.786	433.706	26.351		400.739.722
<b>4 Total</b>	<b>20.178.148</b>	<b>2.208.619.329</b>	<b>42.108.430</b>	<b>30.625.412</b>	<b>11.483.018</b>	<b>10.001.052</b>	<b>-</b>	<b>2.176.687.995</b>

**3) Pengungkapan Tambahan**

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga, atau tagihan kepada debitur yang wanprestasi.

## Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

<b>1) Bank secara Individu</b>		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	<b>11.039.033</b>
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	4.696.908
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	464.408
4	Nilai hapus buku	7.369.952
5	Perubahan lain	4.165.315
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>12.066.896</b>

(dalam jutaan rupiah)

<b>2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak</b>		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	<b>16.272.087</b>
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	8.118.221
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	728.224
4	Nilai hapus buku	8.694.005
5	Perubahan lain	2.330.224
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>17.298.303</b>

### 3) Pengungkapan Tambahan

Nilai Kredit dan Surat Berharga yang Jatuh Tempo secara Individu dan Konsolidasi pada periode Juni 2024 mengalami peningkatan dibandingkan Desember 2023. Secara umum, peningkatan terbesar dikontribusi oleh adanya hapus buku. Item perubahan lain ditambahkan untuk merekonsiliasi nilai total Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan.

## Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

### 1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	1.091.133.654	59.006.580	41.525.231	17.481.349	
2	Surat Berharga	225.569.004	-	-	-	
3	<b>Total</b>	<b>1.316.702.659</b>	<b>59.006.580</b>	<b>41.525.231</b>	<b>17.481.349</b>	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	5.720.037	208.739	19.418	189.322	

### 2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	1.374.730.528	59.006.580	41.525.231	17.481.349	
2	Surat Berharga	339.476.027	-	-	-	
3	<b>Total</b>	<b>1.714.206.556</b>	<b>59.006.580</b>	<b>41.525.231</b>	<b>17.481.349</b>	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	2.526.397	208.739	19.418	189.322	

**Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)**

**1) Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	391.652.344	56.358.733	391.652.344	15.357.924	131.552	0,03%
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	97.469.841	68.817.136	93.648.870	17.211.548	42.874.289	38,67%
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4 Tagihan Kepada Bank	68.992.980	39.289.406	68.839.174	19.553.939	23.342.642	26,41%
5 Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	9.936.895	837.243	9.926.791	82.869	5.944.628	59,39%
6 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%
7 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	565.827.796	178.957.755	536.337.573	55.295.005	510.147.224	86,23%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	0,00%
8 Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	137.625.629	11.767.092	136.398.107	2.072.126	142.743.094	103,09%
9 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	2.970	-	2.970	-	4.455	150,00%
10 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	240.265.627	36.619.433	215.963.022	3.813.568	167.912.666	76,40%
11 Kredit Beragun Properti	78.081.720	2.485.231	78.080.370	483.344	55.408.535	70,53%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	56.285.653	628	56.285.653	63	37.434.140	66,51%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.252.511	2.286.316	10.252.411	451.959	8.846.551	82,64%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	11.543.556	198.286	11.542.306	31.322	9.127.845	78,87%
12 Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	1.408.792	542.730	1.408.792	65.005	2.210.696	150,00%
13 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.975.604	2.067.076	6.766.865	86.030	7.306.091	106,61%
14 Aset Lainnya	95.372.168	-	95.372.168	-	76.285.996	79,99%
<b>15 Total</b>	<b>1.693.612.365</b>	<b>397.741.834</b>	<b>1.634.397.046</b>	<b>114.021.357</b>	<b>1.034.311.867</b>	<b>59,16%</b>

**2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	407.435.163	56.358.733	407.435.163	15.357.924	131.552	0,03%
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	98.002.070	68.817.136	94.181.099	17.211.548	43.140.402	38,73%
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4 Tagihan Kepada Bank	69.271.302	39.289.406	69.106.496	19.553.939	23.468.613	26,47%
5 Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	9.936.895	837.243	9.926.791	82.869	5.944.628	59,39%
6 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%
7 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	567.980.990	178.957.793	538.490.768	55.295.020	512.172.728	86,26%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	0,00%
8 Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	137.625.629	11.767.092	136.398.107	2.072.126	142.743.094	103,09%
9 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	2.970	-	2.970	-	4.455	150,00%
10 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	320.594.899	36.621.155	296.274.751	3.814.257	219.995.435	73,31%
11 Kredit Beragun Properti	78.134.619	2.485.231	78.133.269	483.344	55.428.310	70,50%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	56.338.552	628	56.338.552	63	37.453.914	66,48%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.252.511	2.286.316	10.252.411	451.959	8.846.551	82,64%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	11.543.556	198.286	11.542.306	31.322	9.127.845	78,87%
12 Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	1.408.792	542.730	1.408.792	65.005	2.210.696	150,00%
13 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.272.635	2.067.076	7.063.895	86.030	7.614.960	106,50%
14 Aset Lainnya	103.563.975	-	103.563.975	-	84.254.706	81,36%
15 Eksposur di Entitas Anak - Syariah	362.269.098	4.910.291	316.811.279	2.591.005	156.299.540	48,94%
<b>16 Total</b>	<b>2.163.499.037</b>	<b>402.653.885</b>	<b>2.058.797.355</b>	<b>116.613.066</b>	<b>1.253.409.118</b>	<b>57,62%</b>

**Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)**

**1) Bank secara individu**

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
1 Tagihan kepada Pemerintah	407.619.203	657.762	-	-	-	-	408.276.965															
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	41.853.066	69.490.329	-	-	-	111.343.395																
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-															
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
4 Tagihan Kepada Bank	62.511.301	3.736.088	33.221.175	26.349	5.026	0	3	-	99.499.941													
Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	46.796	3.287.349	-	230.289,59	6.445.225	-	-	-	10.009.660													
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-													
Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
6 Tagihan kepada Korporasi Umum <sup>2)</sup>	62.821.569	22.826.006	-	2.428.224	-	131.625.035	373.835.528	-	1.035.622	-	594.571.985											
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	-	-	-	-	2.079.050	-	120.762.282	15.628.902	-	-	138.470.233											
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	2970	-	-	-	2.970																
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	346.642	215.829.653	3.251.286	271.557	79.152	219.778.290																
Kategori Portofolio	0% <sup>5)</sup>	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% <sup>6)</sup>	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
9 Kredit Beragen Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.285.716	
Kredit Beragen Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti tanpa pendekatan	-	131.151	120.468	5.800.481	-	4.150.574	2.339.449	-	-	-	-	43.743.592	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragen Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti tanpa pendekatan	-	451.204,05	-	-	-	-	425.685	3.276.561	-	-	-	2.507.454	-	2.736.520	-	1.306.947	-	-	-	-	-	10.704.370
dengan menggunakan pendekatan pembagian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.517.228	-	-	4.981.275	-	75.126	-	-	-	-	-	-	11.573.628
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi <sup>9)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	1.473.797	-	-	-	-	-	1.473.797
Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																	
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.747.988	2.525.652	2.579.254	-	6.852.894																	
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% <sup>5)</sup>	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
11 Aset Lainnya	19.086.172	-	76.285.996	-	-	-	95.372.168															

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	584.317.689	82.593.475	26,11%	602.427.002
2	40%-70%	106.156.533	88.383.723	30,46%	137.508.585
3	75%	281.876.424	39.090.219	14,21%	270.959.174
4	80%	2.054.435	201.466	12,22%	2.079.050
5	85%	152.370.730	35.062.057	24,50%	134.798.132
6	90%-100%	545.164.172	146.083.925	34,48%	578.543.841
7	105%-130%	15.401.758	3.058.431	10,00%	15.704.027
8	150%	6.270.605	3.266.538	8,25%	6.398.593
9	250%	0	0	0,00%	0
10	400%	0	0	0,00%	0
11	1250%	0	0	0,00%	0
12	<b>Total Tagihan Bersih</b>	<b>1.693.612.365</b>	<b>397.741.834</b>	<b>29,89%</b>	<b>1.748.418.403</b>



2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
1 Tagihan kepada Pemerintah	426.803.256	657.762	0	0	0		427.461.018															
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	41.853.071	70.022.553		0	0		111.875.624															
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0		0															
4 Tagihan Kepada Bank	63.191.517	3.885.214	32.600.556	26.349	5.026	258.476	99.967.141															
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	46.796	3.287.349	0	230.290	6.445.225	0	10.009.660															
5 Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0															
6 Tagihan kepada Korporasi Umum <sup>4)</sup>	63.028.239	22.841.075	65% <sup>5)</sup>	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>				2.621.247		131.625.035	375.387.138		1.222.461		596.725.195											
Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>6)</sup>					2.079.050		120.762.282	15.628.902			138.470.233											
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya			100%	150%		250%			400% <sup>9)</sup>	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
				2.970							2.970											
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	361.816		45%	75%		85%		100%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
				262.717.881		3.506.154		502.155		27.999.070	295.087.076											
9 Kredit Berasun Properti	0% <sup>8)</sup>	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% <sup>9)</sup>	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
Kredit Berasun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti tanpa pendekatan		141.507	124.072	5.812.863		4.157.840	2.356.062					2.678	43.743.592	0	0			0		0	56.338.615	
dengan menggunakan pendekatan pembagian																					0	
dengan menggunakan pendekatan pembagian																					0	
Kredit Berasun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kredit Berasun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti tanpa pendekatan		451.204						425.685	3.276.561				2.507.454	0	2.736.520			1.306.947			10.704.370	
dengan menggunakan pendekatan pembagian																					0	
dengan menggunakan pendekatan pembagian																					0	
Kredit Berasun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti												6.517.228			4.981.275			75.126	0		11.573.628	
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi <sup>10)</sup>																0		1.473.797			0	1.473.797
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo		1.797.267							2.700.448						2.652.210						7.149.925	
11 Asst Lainnya	0%														100%	1250% <sup>5)</sup>	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
		19.309.269													84.254.706	0					103.563.975	
12 Eksposur Perusahaan Anak -Svariah	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
	92.509.686	29.865.233	11.259.294	27.942.495	55.558.531	38.614.153	77.833.658		333.583.050													
No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)																	
1	< 40%	601.236.838	82.595.475	26,11%	619.346.151																	
2	40%-70%	139.058.034	88.383.723	36,46%	170.399.065																	
3	75%	328.974.528	39.091.941	14,22%	318.040.424																	
4	80%	2.054.435	201.466	12,22%	2.079.050																	
5	85%	152.625.598	35.062.057	24,50%	135.053.000																	
6	90%-100%	555.348.347	146.083.963	34,49%	588.728.032																	
7	105%-130%	15.401.758	3.058.431	10,00%	15.704.027																	
8	150%	6.530.400	3.266.538	8,25%	6.658.388																	
9	250%	0	0	0,00%	0																	
10	400%	0	0	0,00%	0																	
11	1250%	0	0	0,00%	0																	
12	Eksposur Perusahaan Anak -Svariah	362.360.098	4.010.291	52,77%	245.754.184																	
13	Total Tagihan Bersih	2.163.499.037	402.653.885	36,17%	2.175.410.421																	

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU							
Posisi 30 Juni 2024		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	4.072.162	1.808.332		1,4	8.232.692	4.658.628
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					7.564.917	2.091.925
5	VaR untuk SFT						
6	Total	4.072.162	1.808.332			15.797.609	6.750.553

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI							
Posisi 30 Juni 2024		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	4.163.658	1.823.355		1,4	8.381.818	4.703.366
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					11.032.077	2.119.054
5	VaR untuk SFT						
6	Total	4.163.658	1.823.355			19.413.895	6.822.420

## Risiko Kredit - Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko (CCR3)

### Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Individu

Posisi 30 Juni 2024																(dalam jutaan rupiah)
Kategori Portfolio	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih	
Tagihan Kepada Pemerintah	1.266.696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.266.696	
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	482.978	-	-	-	-	-	482.978	
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan Kepada Bank	-	-	4.149.734	-	271.839	-	6.682.637	-	2.619	-	-	-	-	-	11.106.828	
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.700	-	-	1.700	
Tagihan kepada Korporasi	-	-	7.340	-	-	-	-	-	610	-	78.189	2.853.268	-	-	2.939.407	
Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Total</b>	<b>1.266.696</b>	<b>-</b>	<b>4.157.074</b>	<b>-</b>	<b>271.839</b>	<b>-</b>	<b>6.682.637</b>	<b>-</b>	<b>486.207</b>	<b>-</b>	<b>78.189</b>	<b>2.854.968</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.797.609</b>	

### Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Konsolidasi

Posisi 30 Juni 2024																(dalam jutaan rupiah)
Kategori Portfolio	0%	10%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih	
Tagihan Kepada Pemerintah	4.667.930	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.667.930	
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	482.978	-	-	-	-	-	482.978	
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan Kepada Bank	-	-	4.149.734	-	420.964	-	6.733.389	-	2.619	-	-	-	-	-	11.306.706	
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	15.174	-	-	-	1.700	-	-	16.874	
Tagihan kepada Korporasi	-	-	7.340	-	-	-	-	-	610	-	78.189	2.853.268	-	-	2.939.407	
Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Eksposur di Entitas Anak - Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Total</b>	<b>4.667.930</b>	<b>-</b>	<b>4.157.074</b>	<b>-</b>	<b>420.964</b>	<b>-</b>	<b>6.733.389</b>	<b>15.174</b>	<b>486.207</b>	<b>-</b>	<b>78.189</b>	<b>2.854.968</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.413.895</b>	

\*) Dengan diberikannya SEOJK No. 24 /SEOJK.03/2021, CVA sudah tidak lagi dilaporkan pada ATMR Risiko Kredit, namun dilaporkan pada ATMR Risiko Pasar.

## Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Posisi 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

<b>INDIVIDU</b>	Proteksi yang dibeli ( <i>Protection bought</i> )	Proteksi yang dijual ( <i>Protection sold</i> )
<b>Nilai Notional</b>	-	-
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
<b>Total Nilai Notional</b>	-	-
<b>Nilai wajar</b>	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Posisi 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

<b>KONSOLIDASI</b>	Proteksi yang dibeli ( <i>Protection bought</i> )	Proteksi yang dijual ( <i>Protection sold</i> )
<b>Nilai Notional</b>	-	-
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
<b>Total Nilai Notional</b>	-	-
<b>Nilai wajar</b>	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki transaksi derivatif kredit

## Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Posisi 30 Juni 2024 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Sub-total	Tradisional	Sintetis	Sub-total	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	23.920	-	23.920	-	-	-	51.343	-	51.343
2	Kredit perumahan	23.920	-	23.920	-	-	-	51.343	-	51.343
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Sub-total	Tradisional	Sintetis	Sub-total	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	23.920	-	23.920	-	-	-	51.405	-	51.405
2	Kredit perumahan	23.920	-	23.920	-	-	-	51.405	-	51.405
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Posisi 30 Juni 2023 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada trading book

**Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya (SEC3)**

Posisi 30 Juni 2024 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU	Nilai ekposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai ekposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1 Total ekposur	-	-	-	23.920	-	-	-	23.920	-	-	-	-	285.352	-	-	-	6.449
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	23.920	-	-	-	23.920	-	-	-	-	285.352	-	-	-	6.449
3 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	23.920	-	-	-	23.920	-	-	-	-	285.352	-	-	-	6.449
4 retail	-	-	-	23.920	-	-	-	23.920	-	-	-	-	285.352	-	-	-	6.449
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintesis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Posisi 30 Juni 2024 (dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI	Nilai ekposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai ekposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1 Total ekposur	-	-	-	23.920	-	-	-	23.920	-	-	-	-	285.352	-	-	-	6.449
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	23.920	-	-	-	23.920	-	-	-	-	285.352	-	-	-	6.449
3 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	23.920	-	-	-	23.920	-	-	-	-	285.352	-	-	-	6.449
4 retail	-	-	-	23.920	-	-	-	23.920	-	-	-	-	285.352	-	-	-	6.449
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintesis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor (SEC4)**

Posisi 30 Juni 2024 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU	Nilai ekposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1 Total ekposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	51.343	-	-	-	-	51.343	-	-	-	51.343	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana underlying sekuritisasi	51.343	-	-	-	-	51.343	-	-	-	51.343	-	-	-	-	-	-	-
4 retail	51.343	-	-	-	-	51.343	-	-	-	51.343	-	-	-	-	-	-	-
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintesis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Posisi 30 Juni 2024 (dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI	Nilai ekposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1 Total ekposur	51.405	-	-	-	-	51.405	-	-	-	51.405	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	51.405	-	-	-	-	51.405	-	-	-	51.405	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana underlying sekuritisasi	51.405	-	-	-	-	51.405	-	-	-	51.405	-	-	-	-	-	-	-
4 retail	51.405	-	-	-	-	51.405	-	-	-	51.405	-	-	-	-	-	-	-
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintesis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)**

**Bank secara individu**

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	
	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Risiko GIRR	567.731	468.751
Risiko CSR nonsekritisasi	295.280	321.116
Risiko CSR sekritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekritisasai CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	416.607	333.326
DRC - nonsekritisasi	37.089	13.252
DRC - sekritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekritisasi CTP	-	-
RRAO	1,64	-
<b>Total</b>	<b>1.316.708</b>	<b>1.136.445</b>

**Bank secara konsolidasi dengan entitas anak**

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	
	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Risiko GIRR	574.887	471.925
Risiko CSR nonsekritisasi	299.663	327.008
Risiko CSR sekritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekritisasai CTP	-	-
Risiko Ekuitas	11.415	7.926
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	420.367	335.656
DRC - nonsekritisasi	37.873	13.414
DRC - sekritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekritisasi CTP	-	-
RRAO	1,64	-
ATMR Pilar 1 tambahan	110.929	84.896
<b>Total</b>	<b>1.455.136</b>	<b>1.240.825</b>

**Pengungkapan tambahan**

-Beban Modal posisi Juni 2023 merupakan hasil perhitungan ATMR Risiko Pasar sesuai SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 yang disampaikan pada Laporan Uji Coba periode 30 Juni 2023.  
 -Perhitungan Beban Modal posisi Juni 2024 mengacu pada pemberlakuan penuh SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 sejak 01 Januari 2024.

**Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)**

**Bank secara individu**

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (Simplified Approach)	Pendekatan Delta Plus (Delta Plus Approach)	Pendekatan Skenario (Scenario Approach)
Risiko suku bunga				
Risiko nilai tukar				
Sekuritisasi				
<b>Total</b>		-	-	-

**Bank secara konsolidasi dengan entitas anak**

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (Simplified Approach)	Pendekatan Delta Plus (Delta Plus Approach)	Pendekatan Skenario (Scenario Approach)
Risiko suku bunga				
Risiko ekuitas				
Risiko nilai tukar				
Risiko komoditas				
Sekuritisasi				
<b>Total</b>		-	-	-

**Pengungkapan tambahan**

Bank menggunakan pendekatan Standardized Approach (SA) dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar dan tidak menggunakan pendekatan Standardized Simplified Approach (SSA), sehingga laporan ini dikosongkan.



**Risiko Pasar - BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)****Bank secara individu****(dalam jutaan rupiah)**

<b>Jenis Risiko</b>	<b>Komponen</b>	<b>ATMR BA-CVA</b>
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	341.229	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	114.605	
<b>Total</b>		<b>1.603.735</b>

**Bank secara konsolidasi dengan entitas anak****(dalam jutaan rupiah)**

<b>Jenis Risiko</b>	<b>Komponen</b>	<b>ATMR BA-CVA</b>
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	349.118	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	114.724	
<b>Total</b>		<b>1.631.932</b>

**Pengungkapan tambahan**

-Komponen ATMR BA-CVA posisi Juni 2023 merupakan hasil perhitungan ATMR Risiko Pasar sesuai SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 yang disampaikan pada Laporan Uji Coba periode 30 Juni 2023.  
-Perhitungan Beban Modal posisi Juni 2024 mengacu pada pemberlakuan penuh SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 sejak 01 Januari 2024.

## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Individu)  
 Posisi : Juni / 2024  
 Mata Uang : Rupiah dan Valas

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Jun-24	Des-23	Jun-24	Des-23
<i>Parallel up</i>	1,731,878	(2,202,450)	430,329	121,234
<i>Parallel down</i>	482,399	6,127,550	(2,689,827)	(3,091,515)
<i>Steeper</i>	(5,012,763)	(6,912,287)		
<i>Flattener</i>	6,072,534	7,086,259		
<i>Short rate up</i>	4,131,373	3,367,107		
<i>Short rate down</i>	(5,529,541)	(4,517,455)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	5,529,541	6,912,287	2,689,827	3,091,515
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	203,518,711	209,724,274	76,058,431	67,392,637
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 atau <i>Projected Income</i>	<b>2.72%</b>	<b>3.30%</b>	<b>3.54%</b>	<b>4.59%</b>

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*  
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Individu)  
Posisi : Juni / 2024  
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Analisa Kualitatif	
<b>1</b>	<b>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.</b>
	<p>Risiko suku bunga dalam Banking Book atau <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.</p> <p>Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>) atau disingkat <math>\Delta</math>EVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>) atau disingkat <math>\Delta</math>NII. Simulasi <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (<i>rate shock</i>) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.</p> <p>Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi <i>aset</i> dan <i>liabilities</i> atau strategi <i>hedging</i>.</p>
<b>2</b>	<b>Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.</b>
	<p>Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (<i>risk appetite</i>) dan toleransi Risiko (<i>risk tolerance</i>) yang disetujui oleh dewan Direksi.</p> <p>Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (<math>\Delta</math>EVE) ditetapkan tergantung posisi <i>duration</i> (rata-rata <i>repricing maturity</i>) dari aset dan kewajiban. Per 30 Juni 2024, <math>\Delta</math>EVE Bank Mandiri Individu sebesar 2.72% masih berada di bawah limit regulator yakni 15%.</p>
<b>3</b>	<b>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.</b>
	<p>Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi <i>Banking Book</i> dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.</li> <li>b) Perhitungan <math>\Delta</math>EVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.</li> </ol>

4	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan <i>economic value</i> dan <i>earnings</i> .																														
	<p>Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga sbb.:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="background-color: #ADD8E6;">Skenario</th> <th rowspan="2" style="background-color: #ADD8E6;">Penjelasan</th> <th colspan="2" style="background-color: #ADD8E6;">Estimasi perubahan</th> </tr> <tr> <th style="background-color: #ADD8E6;">Economic value</th> <th style="background-color: #ADD8E6;">Earnings</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Parallel Up</i></td> <td><i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td><i>Parallel Down</i></td> <td><i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td><i>Steeper</i></td> <td><i>Shock</i> suku bunga yang melandai dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>)</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="background-color: #D3D3D3;"></td> </tr> <tr> <td><i>Flattener</i></td> <td><i>Shock</i> suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="background-color: #D3D3D3;"></td> </tr> <tr> <td><i>Short Up</i></td> <td><i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="background-color: #D3D3D3;"></td> </tr> <tr> <td><i>Short Down</i></td> <td><i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="background-color: #D3D3D3;"></td> </tr> </tbody> </table>	Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan		Economic value	Earnings	<i>Parallel Up</i>	<i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas	√	√	<i>Parallel Down</i>	<i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah	√	√	<i>Steeper</i>	<i>Shock</i> suku bunga yang melandai dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat ( <i>short rates down and long rates up</i> )	√		<i>Flattener</i>	<i>Shock</i> suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√		<i>Short Up</i>	<i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat	√		<i>Short Down</i>	<i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun	√	
Skenario	Penjelasan			Estimasi perubahan																											
		Economic value	Earnings																												
<i>Parallel Up</i>	<i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke atas	√	√																												
<i>Parallel Down</i>	<i>Shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah	√	√																												
<i>Steeper</i>	<i>Shock</i> suku bunga yang melandai dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat ( <i>short rates down and long rates up</i> )	√																													
<i>Flattener</i>	<i>Shock</i> suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√																													
<i>Short Up</i>	<i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat	√																													
<i>Short Down</i>	<i>Shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun	√																													
5	Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam <i>Internal Measurement System</i> (IMS) – apabila ada.																														
	Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam <i>Internal Measurement System</i> (IMS) Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.																														
6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.																														
	Bank melakukan transaksi lindung nilai ( <i>hedging</i> ) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan <i>risk appetite</i> , strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode <i>hedge accounting</i> dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.																														
7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung $\Delta$ EVE dan $\Delta$ NII.																														
	<p>Berikut adalah asumsi utama pemodelan yang digunakan dalam menghitung <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perhitungan <math>\Delta</math>EVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas sedangkan perhitungan <math>\Delta</math>NII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas.</li> <li>b. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumen, deposito retail, dan <i>non maturing deposit</i> (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII dengan menggunakan model <i>early prepayment</i> (untuk kredit konsumen), <i>early redemption</i> (untuk deposito berjangka), dan analisa</li> </ol>																														

	<i>behavior</i> untuk <i>slotting</i> NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil <i>repricing time</i> instrumen tersebut di dalam <i>repricing gap</i> .
<b>Analisis Kuantitatif</b>	
<b>1</b>	<b>Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD.</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Rata-rata <i>Repricing Maturity</i> untuk Giro IDR adalah 2,01 tahun (Retail) dan 1,08 tahun (Wholesale).</li> <li>✓ Rata-rata <i>Repricing Maturity</i> untuk Giro USD adalah 1,90 tahun (Retail) dan 1,04 tahun (Wholesale).</li> <li>✓ Rata-rata <i>Repricing Maturity</i> untuk Tabungan IDR adalah 2,36 tahun (Retail) dan 0,94 tahun (Wholesale).</li> <li>✓ Rata-rata <i>Repricing Maturity</i> untuk Tabungan USD adalah 2,36 tahun (Retail) dan 0,78 tahun (Wholesale).</li> </ul>
<b>2</b>	<b><i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD.</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Repricing maturity</i> terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.</li> </ul>

## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)  
 Posisi : Juni / 2024  
 Mata Uang : Rupiah dan Valas

Dalam Juta Rupiah	$\Delta$ EVE		$\Delta$ NII	
Periode	Jun-24	Des-23	Jun-24	Des-23
<i>Parallel up</i>	(5,678,839)	(9,441,540)	(1,497,267)	(217,679)
<i>Parallel down</i>	7,958,805	14,395,450	(3,295,668)	(3,335,916)
<i>Steeper</i>	(6,237,643)	(8,288,576)		
<i>Flattener</i>	5,044,274	6,725,141		
<i>Short rate up</i>	1,630,005	340,892		
<i>Short rate down</i>	(3,230,971)	(1,635,207)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	6,237,643	9,441,540	3,295,668	3,335,916
Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	256,432,119	258,956,049	106,053,000	95,178,000
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 atau <i>Projected Income</i>	<b>2.43%</b>	<b>3.65%</b>	<b>3.11%</b>	<b>3.50%</b>

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*  
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)**

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi : Juni / 2024  
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Analisa Kualitatif	
<b>1</b>	<b>Penjelasan mengenai bagaimana bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.</b>
	<p>Risiko suku bunga dalam Banking Book atau <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.</p> <p>Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>) atau disingkat <math>\Delta</math>EVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>) atau disingkat <math>\Delta</math>NII. Simulasi <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (<i>rate shock</i>) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.</p> <p>Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi <i>asset</i> dan <i>liabilities</i> atau strategi <i>hedging</i>.</p>
<b>2</b>	<b>Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.</b>
	<p>Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (<i>risk appetite</i>) dan toleransi Risiko (<i>risk tolerance</i>) yang disetujui oleh dewan Direksi.</p> <p>Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (<math>\Delta</math>EVE) ditetapkan tergantung posisi <i>duration</i> (rata-rata <i>repricing maturity</i>) dari aset dan kewajiban. Per 30 Juni 2024, <math>\Delta</math>EVE Bank Mandiri Konsolidasi sebesar 2.43% berada di bawah limit regulator yakni 15%.</p>
<b>3</b>	<b>Periodisasi perhitungan IRRBB bank, dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.</b>
	<p>Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi <i>Banking Book</i> dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.</li> <li>b) Perhitungan <math>\Delta</math>EVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.</li> </ol>

4	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan <i>economic value</i> dan <i>earnings</i> .																														
	<p>Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario suku <i>shock</i> suku bunga sbb :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Skenario</th> <th rowspan="2">Penjelasan</th> <th colspan="2">Estimasi perubahan</th> </tr> <tr> <th>Economic value</th> <th>Earnings</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Parallel Up</i></td> <td>Shock suku bunga yang paralel ke atas</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td><i>Parallel Down</i></td> <td>Shock suku bunga yang paralel ke bawah</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td><i>Steeper</i></td> <td>Shock suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (short rates down and long rates up)</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td></td> </tr> <tr> <td><i>Flattener</i></td> <td>Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td></td> </tr> <tr> <td><i>Short Up</i></td> <td>Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td></td> </tr> <tr> <td><i>Short Down</i></td> <td>Shock suku bunga jangka pendek yang menurun</td> <td style="text-align: center;">√</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan		Economic value	Earnings	<i>Parallel Up</i>	Shock suku bunga yang paralel ke atas	√	√	<i>Parallel Down</i>	Shock suku bunga yang paralel ke bawah	√	√	<i>Steeper</i>	Shock suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (short rates down and long rates up)	√		<i>Flattener</i>	Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√		<i>Short Up</i>	Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	√		<i>Short Down</i>	Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	√	
Skenario	Penjelasan			Estimasi perubahan																											
		Economic value	Earnings																												
<i>Parallel Up</i>	Shock suku bunga yang paralel ke atas	√	√																												
<i>Parallel Down</i>	Shock suku bunga yang paralel ke bawah	√	√																												
<i>Steeper</i>	Shock suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (short rates down and long rates up)	√																													
<i>Flattener</i>	Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√																													
<i>Short Up</i>	Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	√																													
<i>Short Down</i>	Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	√																													
5	Asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam <i>Internal Measurement System (IMS)</i> – apabila ada.																														
	Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam <i>Internal Measurement System (IMS)</i> Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.																														
6	Penjelasan mengenai bagaimana bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.																														
	Bank melakukan transaksi lindung nilai ( <i>hedging</i> ) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan <i>risk appetite</i> , strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode <i>hedge accounting</i> dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.																														
7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung $\Delta$ EVE dan $\Delta$ NII.																														
	<p>Berikut adalah asumsi utama pemodelan yang digunakan dalam menghitung <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan <math>\Delta</math>EVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas sedangkan perhitungan <math>\Delta</math>NII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas.</li> <li>Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumen, deposito retail, dan <i>non maturing deposit (NMD)</i>, telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>NII dengan menggunakan model <i>early prepayment</i> (untuk kredit konsumen), <i>early redemption</i> (untuk deposito berjangka), dan analisa <i>behavior</i> untuk <i>slotting NMD</i>. Model tersebut akan mempengaruhi profil <i>repricing time</i> instrumen tersebut di dalam <i>repricing gap</i>.</li> </ol>																														



Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Rata-rata <i>Repricing Maturity</i> untuk Giro IDR adalah 2.01 tahun (Retail) dan 1.08 tahun (Wholesale).</li> <li>✓ Rata-rata <i>Repricing Maturity</i> untuk Giro USD adalah 1.90 tahun (Retail) dan 1.04 tahun (Wholesale).</li> <li>✓ Rata-rata <i>Repricing Maturity</i> untuk Tabungan IDR adalah 2.36 tahun (Retail) dan 0.94 tahun (Wholesale).</li> <li>✓ Rata-rata <i>Repricing Maturity</i> untuk Tabungan USD adalah 2.36 tahun (Retail) dan 0.78 tahun (Wholesale).</li> </ul>
2	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
	✓ <i>Repricing maturity</i> terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan II 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		57 hari		52 hari		57 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		303.228.638		339.613.934		403.518.897		445.128.777
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	489.553.379	35.182.702	479.974.406	34.568.522	655.157.628	49.773.403	640.648.801	48.754.796
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	275.452.713	13.772.636	268.578.372	13.428.919	314.847.198	15.742.360	306.201.685	15.310.084
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	214.100.666	21.410.067	211.396.034	21.139.603	340.310.430	34.031.043	334.447.116	33.444.712
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	654.866.354	205.986.476	628.013.937	194.892.130	808.922.051	262.426.702	785.561.290	252.276.173
	a. Simpanan Operasional	503.374.984	119.362.085	492.044.409	116.503.150	575.676.847	136.712.114	569.475.750	135.114.275
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	149.456.607	84.589.629	133.382.141	75.801.593	229.399.754	121.869.137	212.677.211	113.753.570
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	2.034.763	2.034.763	2.587.387	2.587.387	3.845.450	3.845.450	3.408.328	3.408.328
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		531.380		458.383
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	382.050.844	140.253.514	328.180.561	100.179.552	395.544.268	150.010.519	339.850.725	108.290.350
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	129.179.852	129.179.852	89.403.003	89.403.003	129.179.852	129.179.852	89.403.003	89.403.003
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	26.352.949	4.655.116	27.471.346	4.606.656	27.304.408	4.750.172	28.453.356	4.704.768
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	176.123	-	264.924
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	226.518.043	6.418.547	211.306.212	6.169.893	229.668.702	6.513.066	214.337.544	6.260.833
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	9.391.306	9.391.306	7.656.822	7.656.822
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		381.422.692		329.640.204		462.742.004		409.779.702
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1.082.118	-	699.948	-	1.497.560	207.721	973.429	136.740
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	66.559.905	48.872.161	64.964.310	42.875.934	82.984.342	59.208.574	79.916.957	52.224.596
10.	Arus kas masuk lainnya	129.226.329	129.226.329	89.452.476	89.452.476	129.286.357	129.256.343	89.557.006	89.504.741
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	196.868.352	178.098.489	155.116.734	132.328.410	213.768.259	188.672.638	170.447.391	141.866.077
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		303.228.638		339.613.934		403.518.897		445.128.777
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		203.324.203		197.311.794		274.069.366		267.913.625
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>149,14%</b>		<b>172,12%</b>		<b>147,23%</b>		<b>166,15%</b>

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2023

### Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan IV 2023 sbs 176.24%, turun 5.23%** dibandingkan posisi TW III 2023 sbs 181.47%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan HQLA sbs Rp 16.43 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 18.02 T sementara Surat Berharga pemerintah & bank sentral negara lain naik Rp 1.63 Tn.
  - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 7.43 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow transaksi derivatif sbs Rp 11.22 T sementara simpanan nasabah korporasi turun sbs Rp 4.23 T.
  - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 10.85 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 11.18 T sementara cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 0.34 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan IV 2023 sbs 169.58%, turun 2.30%** dibandingkan posisi Triwulan III 2023 yakni 171.88%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan HQLA sbs Rp 11.30 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 11.62 T dan Penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 0.81 T, sementara Surat Berharga Pemerintah Negara lain naik sbs Rp 1.66 T dan Kas naik sbs Rp 0.12 T.
  - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 9.86 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflows transaksi derivatif sbs Rp 11.22 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 0.22 T.
  - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 12.97 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 11.16 T dan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil sbs Rp 1.78 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan IV 2023 sebesar Rp 439.93 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (61.07%) dan penempatan pada Bank Indonesia (28.46%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.

## ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Juni 2024

### Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Bank Only per 30 Juni 2024 sebesar 107.22% turun 3.82% dibandingkan posisi laporan sebelumnya 31 Maret 2024 yakni 111.04%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
  - a. Penurunan ASF terutama berasal dari penurunan pada (i) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 25.72 T; (ii) Modal (Tier 1 & Tier 2) Rp 14.13 T ; dan (iii) Simpanan dari Nasabah Retail & SME Rp 6.47 T.
  - b. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp 50.63 T; (ii) Aset lainnya Rp 17.16 T; dan (iii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp 6.21 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & kecil 43.87% dan simpanan nasabah korporasi 35.58%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 72.11%
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 15.19 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)  
 Posisi Laporan : Juni / 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	214.719.622	-	-	12.199.955	226.919.577	228.063.811	-	-	12.987.947	241.051.758	
2 Modal sesuai POJK KPMM	214.719.622	-	-	12.199.955	226.919.577	228.063.811	-	-	12.987.947	241.051.758	1,1 1,2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	425.547.631	120.969.064	1.789.783	412.146	508.342.936	432.386.124	120.671.000	2.431.289	341.997	514.809.188	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	284.727.392	4.294.506	77.317	4.527	274.648.782	285.806.118	4.641.227	105.035	5.985	276.030.745	2,1 3,1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	140.820.238	116.674.557	1.712.466	407.618	233.694.154	146.580.007	116.029.773	2.326.255	336.012	238.778.443	2,2 3,2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	559.799.488	192.582.517	23.251.944	66.569.963	391.838.393	620.389.062	199.570.344	28.061.135	67.830.522	417.559.261	4
8 Simpanan operasional	502.287.444	-	-	-	251.143.722	545.869.666	-	-	-	272.934.833	4,1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah	57.512.044	192.582.517	23.251.944	66.569.963	140.694.671	74.519.396	199.570.344	28.061.135	67.830.522	144.624.428	4,2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	12.781.215	269.282	225.534	-	-	14.760.489	184.320	244.472	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	42.842.742	-	-	-	601	37.207.411	-	-	-	617	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	42.842.742	-	-	-	601	37.207.411	-	-	-	617	6,2 s.d. 6,5
14 Total ASF					1.127.101.507					1.173.420.824	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					37.970.127					44.002.544	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	43.207.316	-	-	-	21.603.658	45.873.106	-	-	-	22.936.553	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	186.366.777	126.627.495	821.004.690	838.697.535	-	202.054.889	127.286.982	877.021.938	892.818.195	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	545.896	-	-	54.590	-	3.978.932	-	-	397.893	3,1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	26.826.669	7.264.974	74.711.520	82.368.007	-	27.680.119	7.553.484	78.968.305	86.897.065	3,1.2 3,1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	135.217.986	91.440.743	590.302.248	615.086.275	-	136.344.362	88.349.071	640.540.202	656.805.888	3,1.4.2 3,1.5 3,1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	22.570.534	27.737.081	86.196.042	81.181.235	-	33.158.135	27.930.892	89.368.693	88.634.164	3,1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	40.750	102.560	49.595.035	42.227.435	-	42.001	137.068	51.290.412	43.686.385	3,1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	41	1.954	67.073	44.595	-	971	884	66.402	44.089	3,1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.164.901	80.182	20.132.773	17.735.399	-	850.369	3.315.583	16.787.923	16.352.711	3,2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	12.781.215	269.282	225.534	-	-	14.760.489	184.320	244.472	-	4
26 Aset lainnya :	-	3.587.556	395.147	106.084.329	110.067.032	-	4.523.015	206.488	122.497.446	127.226.949	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	2.973.279	2.973.279	-	-	-	4.102.284	4.102.284	5,3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	614.277	395.147	106.084.329	107.093.753	-	420.731	206.488	122.497.446	123.124.665	5,5 s.d. 5,12
32 Rekening Administratif	-	-	-	358.729.544	6.693.829	-	-	-	398.335.194	7.444.679	12
33 Total RSF					1.015.032.180					1.094.428.920	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					111,04%					107,22%	14

## ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2024

### Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Konsolidasi per 30 Juni 2024 sebesar 109.32% turun 3.74% dari posisi laporan sebelumnya 31 Maret 2024 sebesar 113.06%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
  - a. Peningkatan ASF terutama berasal dari (i) Simpanan Korporasi naik Rp 26.29 T; (ii) Modal (Tier 1 & 2) naik Rp 14.75 T dan (iii) Simpanan Retail & Mikro naik Rp 8.13 T.
  - b. Peningkatan RSF terutama berasal dari (i) Kredit kepada Perorangan, UMKM, dan Perusahaan naik Rp 62.79 T; (ii) Aset lainnya naik Rp 15.84 T dan (iii) Penempatan dana pada Lembaga Keuangan naik Rp 6.20 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil 44.70% dan Simpanan nasabah Korporasi 35.40%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 75.92%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 15.19 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)  
 Posisi Laporan : Juni / 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	261.211.079	-	-	14.840.080	276.051.159	275.082.836	-	-	15.719.026	290.801.862	
2 Modal sesuai POJK KPMM	261.211.079	-	-	14.840.080	276.051.159	275.082.836	-	-	15.719.026	290.801.862	1,1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	545.700.811	166.478.186	5.897.191	417.750	662.430.291	555.672.340	157.809.397	13.465.550	346.318	670.562.608	1,3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	305.991.814	8.515.593	372.033	4.853	299.140.320	307.553.038	11.347.268	374.332	8.350	303.319.256	2,1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	239.708.998	157.962.594	5.525.158	412.897	363.289.971	248.119.303	146.462.128	13.091.218	337.968	367.243.353	2,2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	632.542.041	301.341.695	36.904.671	92.158.884	504.768.514	693.338.399	309.188.812	39.609.404	95.502.338	531.054.664	3,1
8 Simpanan operasional	572.137.182	-	-	-	286.068.591	614.336.660	-	-	-	307.168.330	2,2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah	60.404.859	301.341.695	36.904.671	92.158.884	218.699.923	79.001.739	309.188.812	39.609.404	95.502.338	223.886.334	3,2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	12.781.215	269.282	225.534	-	-	14.760.489	184.320	244.472	-	4
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	44.362.785	14.004.065	-	5.990.903	5.991.504	38.103.127	14.201.482	1.700.000	6.875.832	7.726.450	5
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	44.362.785	14.004.065	-	5.990.903	5.991.504	38.103.127	14.201.482	1.700.000	6.875.832	7.726.450	5,2 s.d. 6,5
14 Total ASF					1.449.241.469					1.500.145.584	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					42.229.671					48.253.730	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	47.764.496	848.878	-	-	24.306.687	50.315.630	1.770.592	-	-	26.043.111	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	232.520.679	143.232.659	1.090.628.811	1.084.895.010	-	243.266.331	144.796.886	1.160.792.655	1.150.864.145	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	545.896	-	-	54.590	-	3.989.911	-	-	398.991	3,1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	32.251.135	7.484.962	76.759.366	85.339.517	-	31.578.532	7.756.000	80.840.748	89.455.528	3,1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	170.631.959	102.843.768	799.879.092	812.842.444	-	163.312.223	102.082.665	859.021.131	861.166.137	3,1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	26.389.287	32.452.037	99.818.281	96.463.917	-	41.950.555	31.155.462	102.881.299	105.901.521	3,1.5
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	40.750	102.560	49.614.197	42.243.722	-	42.041	137.068	51.333.346	43.722.899	3,1.6
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	34.796	112.730	42.144.326	27.467.575	-	39.889	119.887	47.595.107	31.016.708	3,1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2.626.856	236.603	22.413.549	20.483.246	-	2.353.180	3.545.803	19.121.024	19.202.362	3,2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	12.781.215	269.282	225.534	-	-	14.760.489	184.320	244.472	-	4
26 Aset lainnya :	9.028.763	4.545.843	486.451	109.590.655	123.646.194	7.621.656	5.223.164	314.872	126.332.007	139.483.020	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	3.020.822	3.020.822	-	-	-	4.193.780	4.193.780	5,3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	9.028.763	1.525.021	486.451	109.590.655	120.625.372	7.621.656	1.029.384	314.872	126.332.007	135.289.240	5,5 s.d. 5,12
32 Rekening Administratif	-	-	-	362.075.066	6.809.357	-	-	-	401.848.947	7.569.422	12
33 Total RSF					1.281.886.920					1.372.213.429	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					113,06%					109,32%	14

## Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) Konsolidasi (ENC)

Posisi Juni 2024

Rp Juta

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	65.659.845	119.774.756	288.716.394	474.150.994

### Analisis Kualitatif

(a) Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank secara konsolidasi yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered assets tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan underlying transaksi Repo dan agunan pinjaman jangka panjang sbs Rp 65.66 T.

(b) Saat ini, Bank memiliki aset bank secara konsolidasi yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas yaitu penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 119.77 T sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(c) Aset Tidak Terikat merupakan aset bank secara konsolidasi yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum selain yang tertera pada poin b

## Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) Konsolidasi (ENC)

### Breakdown

Rp Juta

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas dan setara Kas	-	-	24.993.337	24.993.337
Penempatan pada Bank Indonesia	-	119.774.756	-	119.774.756
Surat Berharga HQLA Level 1	65.506.916	-	258.211.354	323.718.270
Surat Berharga HQLA Level 2A	-	-	4.538.314	4.538.314
Surat Berharga HQLA Level 2B	152.928	-	973.389	1.126.317

### Analisis Kualitatif

(a) Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank secara konsolidasi yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered assets tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan underlying transaksi Repo dan agunan pinjaman jangka panjang sbs Rp 65.66 T.

(b) Saat ini, Bank memiliki aset bank secara konsolidasi yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas yaitu penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 119.77 T sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(c) Aset Tidak Terikat merupakan aset bank secara konsolidasi yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum selain yang tertera pada poin b



## LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL

**Nama Bank** : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)  
**Bulan Laporan** : 2024 atas posisi data Desember 2023

### A. Implementasi Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sehubungan dengan berlakunya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sejak Januari 2023 sesuai SE OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank menyampaikan informasi Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional posisi data Desember 2023 yang berlaku sepanjang tahun 2024 dan diperhitungkan pada KPMM tahun 2024.

#### i. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun
	<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih</b>											
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
	<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih</b>											
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	54.009,83	17.393,76	14.460,95	172.059,96	54.162,43	57.618,04	59.154,74	113.319,66	89.951,77	229.598,74	86.172,99
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	15	8	5	13	11	12	10	17	11	9	11,10
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	54.009,83	17.393,76	14.460,95	172.059,96	54.162,43	57.618,04	59.154,74	113.319,66	89.951,77	229.598,74	86.172,99
	<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional</b>											
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Ya										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	-										
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000,00										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											

#### ii. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
<b>1</b>	<b>Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)</b>	<b>33.645.108</b>		
1a	Pendapatan Bunga	105.128.742,23	88.683.702,71	74.803.720,97
1b	Beban Bunga	34.307.630,98	24.072.455,93	22.772.172,77
1c	Aset Produktif	1.628.601.493,31	1.529.088.942,34	1.328.323.923,22
1d	Pendapatan Dividen	0,00	0,00	0,00
<b>2</b>	<b>Komponen Jasa (KJ)</b>	<b>14.453.676</b>		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	15.491.602,34	13.809.635,30	13.932.399,89
2b	Beban Jasa dan Komisi	901.964,52	825.751,54	681.379,07
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya	56.500,06	35.341,60	35.550,09
<b>3</b>	<b>Komponen Keuangan (KK)</b>	<b>4.374.125</b>		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	1.219.975,35	2.378.638,29	2.361.613,16
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	1.418.936,51	1.357.592,19	4.385.618,93
<b>4</b>	<b>IB</b>	<b>52.472.909,00</b>		
<b>5</b>	<b>Komponen Indikator Bisnis (KIB)</b>	<b>7.420.936,35</b>		
<b>6</b>	<b>Pengungkapan IB</b>			
6a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	52.472.909,00		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	0,00		
<b>7</b>	<b>Keterangan Tambahan</b>			

iii. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No	Rincian	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.420.936,35
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,67566634
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	5.014.076,90
4	ATMR untuk Risiko Operasional	62.675.961,25

## ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)  
Posisi : 30 Juni 2024

**1. Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.**

Bank Mandiri telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerapan Manajemen Risiko Operasional yang terdiri dari:

- a. Pedoman Tata Kelola
- b. Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri
- c. Prosedur dan Petunjuk Teknis terkait Manajemen risiko, termasuk Prosedur Manajemen Risiko Operasional.

Bank Mandiri melakukan reviu secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam setahun terkait pedoman, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko atau apabila dibutuhkan.

**2. Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional**

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Perseroan, termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko yang dihadapi dan memegang peranan penting dalam mendukung serta mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja operasional.

Organisasi, tugas dan tanggung jawab pengelolaan Risiko Operasional Perseroan terdiri dari:

- a. **Komite Pemantau Risiko**, sebagai Komite yang melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan dan lain-lain sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris.
- b. **Risk Management Committee (RMC)**, sebagai Komite yang menangani penyusunan, penyesuaian atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dengan rincian keanggotaan, tugas, dan wewenang sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi tentang RMC.
- c. **Direktur yang Membawahkan Fungsi Manajemen Risiko**, dengan Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko sesuai dengan yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko.
- d. **Unit Kerja Audit Internal**, sebagai Satuan Kerja yang menjalankan fungsi *independent assurance* untuk memastikan semua lini pertahanan beroperasi secara efektif dan seharusnya.
- e. **Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional (Bankwide/Enterprise)**, sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional yang bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional serta melakukan sosialisasinya.
- f. **Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (Senior Operational Risk Sesuai Bidang)**, sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (sesuai bidang) yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional bekerja sama dengan Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*).

g. **Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*)**, sebagai Unit Kerja yang bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan Risiko Operasional dan memastikan *control* pada setiap aktivitas operasional telah efektif dijalankan dan sesuai dengan ketentuan, bertindak sebagai *Risk & Control Owner* yang menjaga *risk appetite* Risiko Operasional Bank agar tetap berada pada tingkatan yang telah ditetapkan sehingga Bank dapat mencapai tujuan bisnis seperti yang diharapkan dan beban modal risiko operasional (*Regulatory Capital Charge*) dapat dijaga secara optimum.

**3. Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).**

Data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal risiko operasional, secara umum dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Data Komponen Indikator Bisnis, berasal dari *mapping* sandi LBU/LBUT sesuai *guideline* yang terdapat pada SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 dan hasil diskusi dengan tim Accounting, Treasury, Strategy & Performance Management sebagai *subject matters expert*. Setiap periode, Tim Accounting akan menyampaikan data hasil *mapping* sandi LBU/LBUT untuk kemudian digunakan dalam perhitungan.
- b. Data insiden risiko operasional (data *loss*), merupakan data insiden risiko operasional yang terjadi di Bank dan dicatatkan oleh seluruh unit kerja (*Risk & Control Owner*) difasilitasi oleh Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (Senior Operational Risk Sesuai Bidang) pada *Loss Event Database*. Setiap periode, Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional akan melakukan penarikan data dari *Loss Event Database* kemudian melakukan perhitungan sesuai ketentuan pada SEOJK No.06/SEOJK.03/2020.

**4. Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.**

Pelaporan merupakan salah satu komponen yang berperan penting sebagai bentuk pemantauan rutin internal Bank terhadap postur dan kinerja manajemen risiko operasional, disamping sebagai bentuk obligasi kepatuhan melalui penyampaian informasi eksposur risiko operasional pada Regulator.

Beberapa pelaporan yang berjalan rutin meliputi:

- a. Laporan Profil Risiko, dimana terdapat Laporan Profil Risiko Operasional (Bank Only dan Konsolidasi) yang disampaikan setiap triwulan kepada *Risk Management Committee* (RMC) dan OJK berisi tingkat Risiko Inheren, Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dan *driver* risiko pada periode laporan.
- b. Laporan kepada Komite Pemantau Risiko yang disampaikan secara bulanan berisi *Dashboard* Profil Risiko, Realisasi RAS, Pencapaian indikator-indikator risiko operasional.
- c. Laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada Direksi dan seluruh Group Head atau Pejabat Setingkat secara bulanan berisi *Operational Risk Highlight*, RAS, *Key Indicator*, pemantauan status *action plan*, *Key Significant Action*, *regulatory highlights*.

5.	Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.
----	--

### Pengendalian dan Mitigasi Risiko

Proses untuk mengendalikan dan mitigasi risiko operasional sebelum terjadi *risk event* adalah dengan melalui pelaksanaan prosedur kontrol secara memadai dan konsisten, serta melaksanakan tindak lanjut (*action plan*) atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko). Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko *residual* bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian risiko harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan juga harus dikaji secara berkelanjutan untuk memastikan apakah desain kontrol yang ada masih efektif untuk memitigasi risiko yang terus berubah (*emerging risk*).

Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui strategi pengendalian risiko sesuai dengan kriteria yang terdapat pada masing-masing risiko sebagai berikut:

- a. **Tolerate Risk (Risk Acceptance)**, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menerima eksposur risiko sebagai konsekuensi dalam menjalankan suatu proses Bisnis, tanpa memerlukan intervensi perbaikan dan/atau penambahan kontrol.
- b. **Treat Risk (Risk Reduction/Risk Mitigation)**, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan memperkecil dampak *residual* dari risiko tersebut melalui langkah-langkah mitigasi risiko. Prinsip pengendalian dengan cara *treat risk* adalah melakukan identifikasi terhadap potensi kelemahan kontrol dan melakukan perbaikan serta menambahkan kontrol tambahan. Penambahan kontrol untuk mitigasi tambahan dapat dilakukan sepanjang biaya untuk penambahan kontrol lebih kecil jika dibandingkan dengan dampak risikonya.
- c. **Transfer Risk**, merupakan jenis pengendalian risiko operasional untuk memperkecil dampak *residual* dari risiko tersebut dengan mengalihkan eksposur risiko dan dampak yang mungkin dapat ditimbulkan kepada pihak ketiga yang dituangkan dalam suatu kontrak/perjanjian.
- d. **Terminate Risk (Risk Avoidance)**, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menghindari/menghilangkan suatu risiko yang dampaknya terlalu besar bagi Bank dan tidak sebanding dengan manfaat yang diterima.

Penggunaan strategi manajemen risiko ditetapkan oleh Kepala Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*) sesuai dengan *risk appetite* masing-masing Unit Kerja.

## LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL

**Nama Bank** : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : 2024 atas posisi data Desember 2023

### A. Implementasi Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sehubungan dengan berlakunya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sejak Januari 2023 sesuai SE OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank menyampaikan informasi Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional posisi data Desember 2023 yang berlaku sepanjang tahun 2024 dan diperhitungkan pada KPMM tahun 2024.

#### 1. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun
	<b>Batas minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih</b>											
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
	<b>Batas minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih</b>											
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	71661,93	32236,15	15960,95	178052,12	54162,43	80944,57	59154,74	115171,75	89951,77	229598,74	92.689,52
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	21,00	12,00	6,00	14,00	11,00	13,00	10,00	18,00	11,00	9,00	12,50
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	71.661,93	32.236,15	15.960,95	178.052,12	54.162,43	80.944,57	59.154,74	115.171,75	89.951,77	229.598,74	92.689,52
	<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional</b>											
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Ya										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	-										
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko	1.500.000.000,00										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											

#### 2. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Kolom T	Kolom T-1	Kolom T-2
1	<b>Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)</b>	<b>42.553.106</b>		
1a	Pendapatan Bunga	143.118.151,86	121.747.796,10	101.043.030,97
1b	Beban Bunga	47.474.153,94	34.058.004,40	30.940.151,77
1c	Aset Produktif	2.087.526.961,28	1.926.052.293,12	1.660.168.180,22
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	<b>Komponen Jasa (KJ)</b>	<b>17.068.546</b>		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	18.922.525,73	18.111.031,00	13.932.466,89
2b	Beban Jasa dan Komisi	1.007.270,13	918.059,13	686.809,07
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya	85.380,02	75.318,29	78.917,09
3	<b>Komponen Keuangan (KK)</b>	<b>4.442.039</b>		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	648.365,48	2.252.130,66	2.361.613,16
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	1.966.174,29	1.632.458,74	4.465.373,93
4	<b>IB</b>	<b>64.063.691,00</b>		
5	<b>Komponen Indikator Bisnis (KIB)</b>	<b>9.159.553,65</b>		
6	<b>Pengungkapan IB</b>			
6a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	64.063.691,00		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	0,00		
7	Keterangan Tambahan			

3. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No	Rincian	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	9.159.553,65
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0,66247677
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	6.067.991,52
4	ATMR untuk Risiko Operasional	75.849.894,00

## ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

**Nama Bank** : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)  
**Posisi** : 30 Juni 2024

<b>1.</b>	<b>Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.</b>
	<p>Perusahaan telah memiliki serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank Mandiri dan Perusahaan Anak yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan secara terintegrasi dalam Manajemen Risiko Terintegrasi. Penetapan strategi dan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang akan diambil (<i>risk appetite</i>) dan kompleksitas Perusahaan Anak.</p> <p>Bank Mandiri dan masing-masing Perusahaan Anak juga memiliki ketentuan internal terkait manajemen risiko operasional, dimana pengaturan pada ketentuan internal tersebut disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan <i>risk appetite</i> dari masing-masing Perusahaan Anak.</p> <p>Kebijakan dan prosedur ini di-<i>review</i> secara periodik dan disesuaikan apabila diperlukan sesuai dengan kondisi bisnis perusahaan dan ketentuan Regulator.</p>
<b>2.</b>	<b>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional.</b>
	<p>a. Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi/Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Bank Mandiri memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) yang merupakan bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris atas penerapan Manajemen Risiko secara terintegrasi.</p> <p>b. Selain itu Bank Mandiri memiliki <i>Integrated Risk Committee</i> (IRC) yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri dan beranggotakan Direksi serta pejabat Perseroan bersama dengan Direksi dan/atau Pejabat dari Perusahaan Anak. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi terhadap penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi/Terintegrasi, termasuk penerapan Manajemen Risiko Operasional secara Konsolidasi/Terintegrasi.</p> <p>c. Bank Mandiri juga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang bertugas membantu proses pengawasan aktif penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi Bank Mandiri secara rutin pada KTKT. Dalam melakukan tugasnya, SKMRT berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.</p>
<b>3.</b>	<b>Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).</b>
	<p>Data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal risiko operasional, secara umum dibagi menjadi 2, yaitu:</p> <p>a. Data Komponen Indikator Bisnis, berasal dari <i>mapping</i> sandi LBU / LBUT sesuai panduan yang terdapat pada SEOJK No. 06/ SEOJK.03/2020 dan hasil diskusi dengan tim Accounting, Treasury, dan Strategy &amp; Performance Management sebagai <i>subject matters expert</i>. Setiap</p>



	<p>periode, Tim Accounting akan menyampaikan data hasil <i>mapping</i> sandi LBU / LBUT secara konsolidasi untuk kemudian digunakan dalam perhitungan.</p> <p>b. Data Kerugian Risiko Operasional, merupakan data insiden risiko operasional yang terjadi di Bank Mandiri dan Perusahaan Anak selama periode waktu tertentu. Data insiden risiko operasional Bank Mandiri diperoleh berdasarkan penarikan data dari <i>Loss Event Database</i> Bank Mandiri sesuai <i>threshold</i>, sedangkan data insiden risiko operasional Perusahaan Anak diperoleh dari data yang disampaikan oleh masing-masing Perusahaan Anak sesuai <i>threshold</i> berdasarkan format yang telah ditetapkan.</p> <p>Selanjutnya Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional Bank Mandiri akan melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional mengacu kepada <i>template</i> perhitungan (<i>excel</i>) pada lampiran SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020. Hasil pengisian <i>template</i> kemudian disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan APOLO.</p>
4.	<p><b>Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.</b></p>
	<p>Pelaporan merupakan salah satu komponen yang berperan penting sebagai bentuk pemantauan rutin internal Bank. Pelaporan secara konsolidasi yang dilaporkan rutin adalah Laporan Profil Risiko (Bank Only dan Konsolidasi) yang memuat Laporan Profil Risiko Operasional. Laporan Profil Risiko disampaikan setiap triwulan kepada <i>Risk Management Committee</i> (RMC) - <i>Integrated Risk Committee</i> (IRC). Laporan tersebut memuat penilaian tingkat Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada periode laporan.</p>
5.	<p><b>Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.</b></p>
	<p><b>Strategi Pengendalian dan Mitigasi Risiko</b></p> <p>Proses untuk mengendalikan dan mitigasi risiko operasional sebelum terjadi <i>risk event</i> melalui pelaksanaan prosedur kontrol secara memadai dan konsisten, serta melaksanakan tindak lanjut (<i>action plan</i>) atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko). Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko <i>residual</i> bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian risiko harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan juga harus dikaji secara berkelanjutan untuk memastikan apakah desain kontrol yang ada masih efektif untuk memitigasi risiko yang terus berubah (<i>emerging risk</i>). Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui strategi pengendalian risiko sesuai dengan kriteria yang terdapat pada masing-masing risiko sebagai berikut:</p> <p>a. <b>Tolerate Risk (Risk Acceptance)</b>, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menerima eksposur risiko sebagai konsekuensi dalam menjalankan suatu proses bisnis, tanpa memerlukan intervensi perbaikan dan/atau penambahan kontrol. Contoh: risiko yang bersifat <i>low impact</i> dan <i>low frequency</i> dengan kontrol yang telah berjalan optimal sehingga belum memerlukan kontrol tambahan.</p> <p>b. <b>Treat Risk (Risk Reduction/Risk Mitigation)</b>, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan memperkecil dampak <i>residual</i> dari risiko tersebut melalui langkah-langkah mitigasi risiko. Prinsip pengendalian dengan cara <i>treat risk</i> adalah melakukan identifikasi terhadap potensi kelemahan kontrol dan melakukan perbaikan serta menambahkan kontrol tambahan. Penambahan kontrol untuk mitigasi tambahan dapat dilakukan sepanjang biaya untuk penambahan kontrol lebih kecil jika dibandingkan dengan</p>

dampak risikonya. Contoh: risiko yang teridentifikasi memiliki kontrol yang kurang optimal sehingga memerlukan kontrol tambahan.

- c. **Transfer Risk**, merupakan jenis pengendalian risiko operasional untuk memperkecil dampak *residual* dari risiko tersebut dengan mengalihkan eksposur risiko dan dampak yang mungkin dapat ditimbulkan kepada pihak ketiga yang dituangkan dalam suatu kontrak/perjanjian. Contoh: risiko yang dapat di-*absorb* oleh pihak ketiga (*insurable*) atau aktivitas yang dapat dialihkan ke pihak ketiga (*transferable*) dengan biaya transfer risiko yang lebih kecil dibanding *impact* dari risiko residual yang akan diturunkan.
- d. **Terminate Risk (Risk Avoidance)**, merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menghindari/menghilangkan suatu risiko yang dampaknya terlalu besar bagi Bank dan tidak sebanding dengan manfaat yang diterima. Contoh: tidak meluncurkan produk dengan eksposur risiko melebihi *risk appetite* Bank atau melakukan terminasi suatu produk / aktivitas bisnis dimana risiko tersebut melekat.

Penggunaan strategi pengendalian manajemen risiko ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* masing-masing Perusahaan Anak.